

**OPTIMALISASI MODEL RUMAH KASIH DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
KESEHATAN LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN LUBUK
PAKAM
DELI SERDANG**

Penelitian Disertasi

BASYARIAH LUBIS 1930322016



Pembimbing :

Prof. Dr. Nur Indrawati Lipoeto, MSc. PhD, SpGk

Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M.Psi. Psikolog

Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes

**PROGRAM PASCASARJANA
STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2025**

OPTIMALISASI MODEL RUMAH KASIH DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN LUBUK PAKAM-DELI SERDANG

Oleh : Basyariah Lubis

(Dibawah bimbingan: Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, PhD, SpGK, Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M.Psi, dan Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes)

Abstrak

Rendahnya pemanfaatan layanan Posyandu Lansia di Kabupaten Deli Serdang menjadi perhatian serius, meskipun jumlah lansia terus meningkat. Hanya 5-10% dari total populasi lansia yang menggunakan layanan ini, yang disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kualitas layanan yang kurang memadai, persepsi bahwa Posyandu hanya untuk lansia yang sakit, serta minimnya pemahaman mengenai manfaat yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan model Rumah Kasih dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia di Puskesmas Kecamatan Lubuk Pakam. Metode penelitian **mixed-methods dengan desain eksplanatori berurutan**, diawali dengan pendekatan kualitatif untuk menggali faktor-faktor penyebab rendahnya pemanfaatan layanan, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar perancangan model *Rumah Kasih*. Model tersebut kemudian diuji efektivitasnya melalui pendekatan kuantitatif menggunakan desain kuasi-eksperimen. Penelitian ini mencakup eksplorasi penyebab ketidakefektifan pemanfaatan, perancangan dan pembentukan model layanan, implementasi, serta evaluasi efektivitas model yang dikembangkan. Ketidakefektifan pemanfaatan layanan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jenis kelamin, tingkat pengetahuan, biaya, peran kader, dan dukungan keluarga. Model promosi kesehatan yang diterapkan berhasil mengidentifikasi masalah serta strategi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Model layanan konseling yang dikembangkan mendapat penilaian positif, dengan rata-rata skor 3,71, serta menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 22,18 poin, sikap sebesar 20,87 poin, dan pemanfaatan sebesar 31,3 poin. Perubahan sikap dan pemanfaatan di antara ketiga kelompok terbukti signifikan secara statistik, terutama pada kelompok yang menerima intervensi baru, yang memiliki dampak lebih besar dibandingkan kelompok lainnya. Rata-rata penilaian efektivitas model mencapai 3,73, yang menunjukkan bahwa modul ini **dianggap baik, dan dapat direkomendasikan**. Rekomendasi penelitian meliputi pengembangan aplikasi mobile untuk konseling jarak jauh, keterlibatan mahasiswa magang, pelatihan *peer support* bagi lansia, serta sesi konseling tematik untuk meningkatkan partisipasi dan relevansi informasi yang disampaikan.

Keyword: Pemanfaatan Model Rumah Kasih, Kesehatan Lansia, Konseling

OPTIMIZATION OF THE RUMAH KASIH MODEL IN IMPROVING ELDERLY HEALTH SERVICES IN THE WORKING AREA OF LUBUK PAKAM PUBLIC HEALTH CENTER, DELI SERDANG DISTRICT

by : Basyariah Lubis

(Dibawah bimbingan: Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, PhD, SpGK, Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M.Psi, dan Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes)

Abstract

The low utilization of Posyandu Lansia (Elderly Integrated Health Post) services in Deli Serdang Regency has become a serious concern, despite the increasing elderly population. Only 5–10% of the total elderly population accesses these services, due to various factors such as inadequate service quality, perceptions that Posyandu is only for sick elders, and limited understanding of the available benefits. This study aims to optimize the Rumah Kasih model to improve elderly health services at the Lubuk Pakam Community Health Center. A mixed-methods approach with a sequential explanatory design was employed. The study began with a qualitative phase to explore the root causes of low service utilization, which then informed the design of the Rumah Kasih model. This model was tested for effectiveness using a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research covered exploration of utilization barriers, model development, implementation, and evaluation. Factors influencing underutilization included gender, knowledge level, costs, the role of community health volunteers (kader), and family support. The applied health promotion model effectively identified core issues and strategies to increase public awareness. The counseling service model received a favorable evaluation, with an average score of 3.71, and showed improvements in knowledge (22.18 points), attitude (20.87 points), and service utilization (31.3 points). Changes in attitude and utilization were statistically significant, particularly among groups receiving the new intervention, which showed greater impact than others. The model's effectiveness received an average score of 3.73, indicating its suitability for recommendation. Research recommendations include the development of a mobile application for remote counseling, involvement of student interns, peer support training for the elderly, and thematic counseling sessions to enhance participation and information relevance.

Keywords: Utilization of Rumah Kasih Model, Elderly Health, Counseling